|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA JURNAL/KONFERENSI** | **JUDUL PAPER & PENULIS** | **PERMASALAHAN** | **DATASET & METODOLOGI** | **HASIL UTAMA (Kelebihan)** | **KEKURANGAN & SARAN (Future Work)** |
| 1 | *International Journal of Computer Applications* | *Comparative Analysis of Machine Learning Algorithms for Heart Disease Prediction* (Aziz & Rizvi, 2025) | Mengidentifikasi model ML terbaik untuk klasifikasi penyakit jantung berdasarkan data medis. | Dataset Cleveland. Membandingkan DT, RF, KNN, ANN, NB. Evaluasi akurasi dan confusion matrix. | ANN dan RF menunjukkan akurasi tinggi dan stabil pada data klinis. | Tidak membahas teknik balancing data; disarankan evaluasi model pada dataset real-time rumah sakit. |
| 2 | *arXiv preprint* | *Heart Disease Risk Prediction Using Deep Learning Techniques with Feature Augmentation* (García‑Ordás et al., 2024) | Meningkatkan akurasi model dengan augmentasi fitur pada data jantung. | Dataset UCI dan lokal. Model CNN + data augmentation + tuning hyperparameter. | Meningkatkan akurasi hingga 91%; menunjukkan peran penting feature engineering. | Arsitektur model kompleks; perlu adaptasi untuk penggunaan klinis langsung. |
| 3 | *SN Computer Science* | *A Survey on Machine Learning Techniques for Heart Disease Prediction* (Medini et al., 2025) | Kurangnya studi literatur komprehensif terkait model-model ML terbaru untuk penyakit jantung. | Review sistematis 30+ publikasi ML 2018–2023; fokus pada ANN, SVM, RF, ensemble. | Memberikan gambaran tren riset dan rekomendasi algoritma unggulan. | Tidak ada eksperimen langsung; saran untuk validasi empiris di studi lanjutan. |
| 4 | *Computational and Mathematical Methods in Medicine* | *Performance Evaluation of Machine Learning Techniques for Heart Disease Prediction* (Ansari et al., 2023) | Pengaruh preprocessing data terhadap performa klasifikasi penyakit jantung. | Dataset Cleveland dan Statlog. ANN, SVM, RF + variasi preprocessing dan seleksi fitur. | ANN dengan preprocessing menghasilkan akurasi terbaik. | Kurang eksplorasi validasi silang; perlu uji pada data yang lebih kompleks. |
| 5 | *arXiv preprint* | *An Improved Heart Disease Prediction Using Stacked Ensemble Method* (Islam et al., 2023) | Model tunggal kurang akurat; perlunya integrasi beberapa model untuk prediksi yang lebih baik. | Dataset UCI Heart. Menggabungkan RF, MLP, XGBoost dengan SMOTE. | Ensemble menghasilkan akurasi 94%; efektif untuk data imbalance. | Kompleksitas model tinggi; disarankan integrasi Explainable AI seperti SHAP untuk interpretasi klinis. |